

PERILAKU MENGGANGGU DAN KEKERASAN

Kelompok terkadang mengalami tantangan dalam mempertahankan suasana di mana pemulihan dapat dibagi di antara para pecandu. Pamflet ini membahas salah satu tantangan tersebut: perilaku yang mengganggu atau kekerasan di kelompok NA. Informasi di sini dimaksudkan untuk membantu kelompok memenuhi tanggung jawab dalam menyambut anggota tanpa membiarkan individu mengancam keselamatan mereka yang menghadiri pertemuan. Di bawah ini adalah beberapa contoh jenis gangguan yang dapat membahayakan suasana pemulihan kelompok. Berikut ini adalah solusi praktis bagi kelompok dalam upaya mereka untuk mengatasi tantangan ini.

Salah satu anggota kita yang baru-baru ini kambuh setelah dua tahun bersih telah menciptakan situasi yang mengganggu di beberapa pertemuan, dan gangguan ini semakin meningkat belakangan ini menjadi situasi yang sangat buruk. Baru-baru ini dia menjadi lebih kasar dan secara verbal menyerang beberapa orang dan membuat ancaman kekerasan fisik.

Akhir-akhir ini, banyak anggota yang datang kepada saya membahas perihal permasalahan beberapa anak yang mengganggu di pertemuan kita. Saya bersimpati dengan orang tua yang perlu membawa anak-anak mereka ke pertemuan, tetapi itu sangat mengganggu kelompok dan tidak ada yang mau membicarakannya.

Seorang pecandu dalam kelompok kami terus menginterupsi pembicara atau orang yang sedang berbagi. Dia banyak berdiri dan berbagi sampai akhir pertemuan. Saya tahu sponsornya telah mencoba berbicara dengannya, tetapi dia tampaknya tidak tertarik. Kelompok kami merasa seperti dia menguasai pertemuan. Apa yang bisa kita lakukan?

Strategi berikut adalah beberapa praktik terbaik dalam persaudaraan kita untuk mengatasi perilaku yang mengganggu atau kekerasan. Ada berbagai tingkatan perilaku yang mengganggu, dan banyak tantangan yang dialami kelompok tidak

separah seperti yang diuraikan di atas. Dalam kebanyakan kasus, gangguan kecil dapat ditangani secara efektif oleh sekretaris, pemimpin, atau ketua kelompok yang dipersiapkan dengan baik, pemimpin, atau ketua kelompok. Pamflet ini ditujukan untuk gangguan yang terjadi selama pertemuan yang sebenarnya. Perilaku yang terjadi di luar pertemuan, seperti pelecehan atau perilaku yang mengeksploitasi kerentanan anggota, juga dapat memengaruhi suasana pemulihan di pertemuan. Meskipun topik-topik ini tidak secara langsung dibahas dalam pamflet ini, kemampuan kelompok untuk melakukan diskusi yang bermakna akan memungkinkan kelompok untuk mengatasi dan menyelesaikan tantangan apa pun yang mungkin dihadapi dengan lebih baik.

Terkadang, Anggota-anggota NA yang berupaya mengatasi gangguan justru menyebabkan gangguan yang sama besarnya dengan gangguan awal. Saran-saran ini ditawarkan agar anggota kelompok dapat bekerja sama untuk menjaga atmosfer pemulihan di pertemuan; mereka tidak dimaksudkan untuk memberikan izin kepada anggota untuk menggunakan wewenang atas anggota lain.

Akal sehat, pikiran terbuka, diskusi yang tenang, informasi yang akurat, saling hormat, dan pemulihan pribadi yang sehat memungkinkan suatu kelompok untuk menangani hampir semua tantangan secara efektif.

The Group Booklet

● Diskusi Kelompok

Hal pertama yang dapat dilakukan adalah mendiskusikan situasi tersebut dalam pertemuan bisnis kelompok. Diskusi ini dapat membantu kelompok mengembangkan rencana untuk menangani perilaku yang mengganggu dan mengidentifikasi siapa saja dalam kelompok yang akan bertanggung jawab untuk menangani gangguan-gangguan tertentu. Diskusi kelompok yang terbuka dan jujur juga dapat menyoroti beberapa solusi penting lainnya dan dapat membantu anggota kelompok merasa lebih aman dan menyatu. Kelompok sering kali mengalami gangguan kecil seperti adanya anggota lain yang berbicara selama pertemuan berlangsung atau anak-anak tanpa pengawasan. Diskusi mungkin tidak serta merta dapat menangani gangguan-gangguan, tetapi ini dapat membantu kelompok agar merasa lebih nyaman tentang situasi tersebut.

● Peran Pemimpin Pertemuan

Seorang pemimpin pertemuan, atau sekretaris kelompok dapat membantu memfokuskan kembali pertemuan dengan menginterupsi orang yang berbagi dengan ricuh dan mengganggu. Sangat tepat bagi pemimpin kelompok untuk membantu memfokuskan kembali suasana pemulihan dalam pertemuan dengan mengumumkan istirahat selama lima menit atau meminta kelompok untuk bergabung dalam doa atau hening sejenak. Dalam upaya menghormati hak individu seorang anggota, terkadang kita lupa untuk menghormati hak kelompok. Untuk menghormati anggota lain, kita tidak boleh membiarkan individu mana pun menghalangi suatu kelompok menciptakan suasana pemulihan.

● Topik Pertemuan

Pilihan lainnya adalah supaya kelompok mempertimbangkan agar pertemuan pemulihan difokuskan pada diskusi tentang bagaimana menciptakan suasana pemulihan dalam kelompok. Diskusi ini mencoba untuk meningkatkan kesadaran kelompok tentang prinsip-prinsip spiritual yang berlaku dalam suasana pemulihan (seperti persatuan atau membawa pesan NA). Kelompok yang mencoba pendekatan ini lebih baik hindari pembahasan perilaku individu tertentu, dan sebaiknya lebih berfokus pada prinsip dan suasana pemulihan kelompok.

● Diskusi ASC

Kelompok dapat mempertimbangkan untuk membawa masalah ini ke pertemuan komite pelayanan area, dengan harapan diskusi ini dapat meningkatkan kesadaran akan masalah yang terjadi dan kemungkinan adanya contoh penyelesaian dari kelompok lain.

● Pendekatan ke Anggota

Jika kelompok memutuskan untuk mendekati orang yang mengganggu, keadaan di setiap situasi akan menentukan cara terbaik untuk melakukannya. Dalam beberapa situasi mungkin akan masuk akal bagi salah satu anggota untuk mendiskusikan situasi tersebut dengan si individu yang mengganggu. Ini sebaiknya dilakukan dengan cara yang penuh kasih dan perhatian—memadukan kejujuran dengan belas kasih dan

PERILAKU MENGANGGU DAN KEKERASAN

pengertian. Kita harus berhati-hati agar tidak membahayakan individu mana pun dalam upaya mengatasi masalah tersebut. Dalam situasi-situasi lain, mungkin lebih baik bagi dua atau tiga anggota kelompok yang lebih berpengalaman dan stabil untuk bertemu dengan si individu yang mengganggu di dalam perjalanannya ke pertemuan. Anggota-anggota ini dapat membantu individu tersebut memahami apa yang dibutuhkan darinya, dan bahwa perilaku kekerasan tidak dapat diterima. Solusi lain adalah untuk menjaga pertemuan tetap berlangsung sementara beberapa anggota kelompok mengajak si individu ke luar ruangan pertemuan. Tujuan dari pendekatan ini bukan untuk mengintimidasi atau menyiratkan otoritas atas seseorang, melainkan untuk mencegah orang tersebut mengganggu pertemuan. Anggota grup dapat memberi tahu anggota yang mengganggu bahwa dia dapat tetap berada dalam pertemuan jika dia berhenti mengganggu, tetapi akan diminta untuk keluar jika gangguan tersebut berlanjut. Sekali lagi, kejujuran dengan belas kasih dan pengertian akan sangat membantu disini. Kewaspadaan tinggi harus diterapkan untuk menjaga keamanan anggota dan menghindari situasinya menjadi bertambah parah. Kelompok-kelompok dapat mengantisipasi intervensi ini, mungkin perlu dilakukan lebih dari satu atau dua kali. Namun, apabila suatu kelompok senantiasa dengan penuh kasih tetapi tegas menangani situasi ini, besar kemungkinan orang yang mengganggu itu akan menghormati kebutuhan mereka yang menghadiri pertemuan.

● Menangguhkan pertemuan untuk sementara

Dalam beberapa kasus, perilaku kekerasan atau mengganggu mungkin cukup serius bagi kelompok sehingga harus menangguhkan pertemuan untuk sementara. Ini mungkin berarti menghentikan pertemuan untuk sementara atau membubarkannya sampai di jadwal pertemuan rutin berikutnya. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menangani masalah ini dan menjamin bahwa pertemuan tersebut adalah tempat yang aman dan bersahabat bagi para anggota.

● Melindungi Kesejahteraan Kelompok

Terakhir, jika seorang anggota melakukan kekerasan atau mengancam kekerasan di pertemuan NA dan tidak ada pendekatan lain yang berhasil, maka kelompok dapat memutuskan untuk memanggil polisi. Keamanan semua pecandu

yang hadir di pertemuan adalah prioritas utama. Meskipun kita ingin menghormati anonimitas setiap anggota, individu yang melakukan kekerasan tersebut telah mengorbankan haknya untuk menjaga anonimitas pribadinya dengan perilaku mereka. Memanggil penegak hukum adalah tepat ketika keselamatan pribadi menjadi taruhannya.

Saran-saran ini dimaksudkan untuk membantu kelompok membangun dan memelihara suasana pemulihan. Informasi ini tidak dimaksudkan untuk memberikan otorisasi kepada kelompok untuk mencoba mengendalikan anggota NA lainnya. Menjaga kesatuan dan tujuan utama sebagai fokus kita akan lebih memungkinkan kelompok untuk menyelesaikan setiap potensi masalah atau tantangan.

Kapan pun kita berkumpul, kita mencari kehadiran dan bimbingan dari (suatu) Kekuatan Yang Lebih Besar yang penuh kasih. Arahan ini yang akan membimbing kita dalam semua tindakan kita.

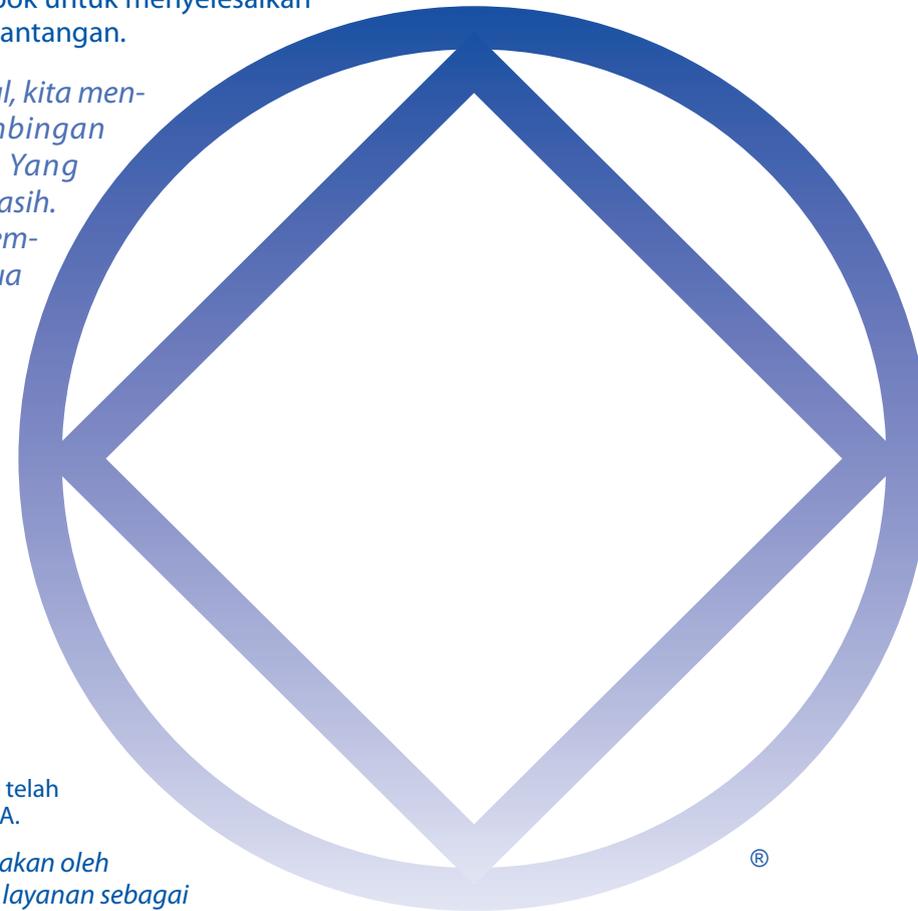
*It Works: How and Why,
Tradisi ke-Dua*



Ini adalah bahan terjemahan yang telah disetujui oleh Dewan Pelayanan NA.

Brosur layanan sebaiknya digunakan oleh anggota, kelompok, dan komite layanan sebagai sumber informasi bukan hanya untuk dibacakan dalam pertemuan NA.

© 2025 by NA World Services, Inc. Semua Hak Dilindungi.
19737 Nordhoff Place ❖ Chatsworth, CA 91311
t 818.773.9999 ❖ f 818.700.0700 ❖ www.na.org
ISBN 978-1-63380-447-0 Item No. ID2204 4/25



®

MATERI TERKAIT LAYANAN
TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK DIBACA DALAM
PERTEMUAN PEMULIHAN